

KARAKTERISTIK IBU HAMIL YANG MELAKUKAN VAKSINASI COVID-19 DI PUSKESMAS GEROKGAK I

Luh Putu Tita Lestarini, Luh Ayu Purnami

Kebidanan, STIKesBuleleng, stikesbuleleng.ac.id

Email : stikesbuleleng@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Pada awal tahun 2020 dunia dikejutkan dengan wabah virus corona (Covid-19) yang menginfeksi hampir seluruh negara di dunia. WHO semenjak Januari 2020 telah menyatakan dunia masuk kedalam darurat global terkait virus ini. Ini merupakan fenomena luar biasa yang terjadi di bumi pada abad ke 21, yang skalanya mungkin dapat disamakan dengan perang dunia II. Pandemi virus Corona Covid-19 mengancam semua orang, tidak terkecuali ibu yang sedang mengandung. Beberapa riset menunjukkan bahwa ibu hamil pun punya risiko yang cukup besar bisa terinfeksi Covid-19, termasuk dengan gejala ringan. Sehingga perlu diberikan vaksinasi untuk menurunkan morbiditas dan mortalitas ibu hamil. Tujuan penelitian adalah menilai proporsi ibu hamil yang sudah melaksanakan vaksinasi covid dan karakteristik ibu hamil yang telah melakukan vaksin covid-19 di Puskesmas Gerokgak I. Penelitian ini bersifat deskriptif Populasi penelitian ini sebanyak 108 orang. Pengambilan sampel menggunakan metode total sampling sebanyak 108 orang. Data diambil secara sekunder dengan melihat hasil kunjungan vaksinasi ibu hamil. Data dianalisis menggunakan descriptive statistics. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 100% ibu hamil telah melakukan vaksinasi tahap 1 dan 2. Rata-rata usia ibu hamil yaitu 27 tahun dengan Sebagian besar merupakan TW 2 (78,7%), Primigravida (62,0%) dan SMA (84,3%). Simpulannya bahwa vaksinasi covid-19 di Puskesmas Gerokgak I sudah mencapai hasil yang bagus dan perlu ditingkatkan kembali untuk menurunkan angka mortalitas dan morbiditas ibu hamil.

Abstract: At the beginning of 2020 the world was shocked by the outbreak of the corona virus (Covid-19) which infects almost all countries in the world. WHO since January 2020 has declared the world to be in a global emergency regarding this virus. This is an extraordinary phenomenon that occurs on earth in the 21st century, the scale of which may be compared to world war II. The COVID-19 coronavirus pandemic threatens everyone, including pregnant women. Some research shows that pregnant women also have a fairly large risk of being infected with Covid-19, including those with mild symptoms. So it is necessary to be vaccinated to reduce morbidity and mortality of pregnant women. The purpose of the study was to assess the proportion of pregnant women who had carried out the covid vaccination and the characteristics of pregnant women who had received the covid-19 vaccine at the Gerokgak I Health Center. This study was descriptive. The population of this study was 108 people. Sampling using a total sampling method of 108 people. Data were taken secondary by looking at the results of vaccination visits for pregnant women. Data were analyzed using descriptive statistics. The results showed that 100% of pregnant women had vaccinated stages 1 and 2. The average age of pregnant women was 27 years with most of them being TW 2 (78.7%), Primigravida (62.0%) and SMA (84.7%). 3%). The conclusion is that the covid-19 vaccination at the Gerokgak I Health Center has achieved good results and needs to be increased again to reduce the mortality and morbidity of pregnant women.

A. PENDAHULUAN

Penyakit coronavirus (COVID-19) yang disebabkan oleh sindrom pernafasan akut yang parah coronavirus 2 (SARS-CoV-2) telah menyebabkan pandemi di seluruh dunia. Secara global, per 24 Juli 2021, telah terjadi lebih dari 190 juta kasus dan lebih dari empat juta kematian seperti yang dilaporkan

oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Asia Tenggara menempati peringkat ketiga dalam jumlah total kasus dan kematian yang dikonfirmasi setelah Amerika dan Eropa, memiliki lebih dari 37 juta kasus dan lebih dari 500.000 kematian akibat COVID-19 (WHO, 2021). Virus ini pertama kali menyebar dari Wuhan, Cina ke Asia



Tenggara pada 13 Januari 2020 ketika kasus COVID-19 pertama di luar Cina terdeteksi di Thailand (He et al., 2021). Masuknya varian Delta SARS-CoV-2 yang lebih ganas dan sangat menular yang pertama kali terdeteksi di India pada akhir 2020 telah memperburuk krisis COVID-19 di sebagian besar Asia Tenggara (Joseph & Ser, 2021), menuju rekor baru tertinggi untuk kasus dan kematian COVID-19 di banyak negara di Asia Tenggara seperti Indonesia, Myanmar dan Malaysia (Joseph & Ser, 2021)

Indonesia telah menjadi episentrum baru pandemi COVID-19 di Asia. Indonesia merupakan negara terbesar di Asia Tenggara, yang paling parah dilanda pandemi, memiliki jumlah kasus dan kematian tertinggi dibandingkan dengan negara-negara lain di kawasan itu. Sejak awal pandemi hingga Juli 2021, Indonesia mencatat lebih dari tiga juta kasus terkonfirmasi COVID-19 dan 84.766 kematian. Menurut data Kelompok Kerja Infeksi Saluran Reproduksi Persatuan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI), terdapat 536 kasus COVID-19 pada ibu hamil sejak April 2020 hingga April 2021. Hingga 72% di antaranya berada pada usia kehamilan di atas 37 minggu. Sebanyak 4,5% membutuhkan perawatan di unit perawatan intensif (ICU) dan sekitar 3% meninggal karena COVID-19 (POGI, 2021). Bukti menunjukkan bahwa ibu hamil terinfeksi COVID-19, terutama diakhir trimester kedua atau ketiga memiliki kemungkinan lebih tinggi untuk dirawat di ICU dan memerlukan ventilasi invasive (Knight et al., 2020). Mereka terutama lebih rentan terhadap COVID-19 parah yang dapat menyebabkan kematian ibu jika mereka memiliki penyakit penyerta yang sudah ada sebelumnya seperti hipertensi, diabetes, dan obesitas (Martinez-Portilla et al., 2021).

Wanita hamil sangat rentan mengalami gangguan Kesehatan, terutama infeksi yang disebabkan oleh perubahan fisiologis tubuh dan mekanisme respon imun (Nurdianto et al., 2020). Wanita hamil

dengan covid-19 dapat saja terjadi pada trimester pertama, kedua ataupun ketiga. Jika saja infeksi covid-19 terjadi pada trimester pertama, maka akan sangat mengganggu proses organogenesis dan perkembangan janin. Semakin dini kasus infeksi, semakin besar pula risiko untuk mengalami abortus (Briet et al., 2020). Wanita hamil dengan COVID-19 lebih mungkin melahirkan secara premature berdasarkan dengan hasil studi pada 8549 wanita hamil (WHO, 2021). Sejauh ini COVID-19 pada informasi tentang ibu hamil masih terbatas. Untuk menghindari penularan COVID-19 maka ;angkah yang dapat dilakukan mengambil Tindakan pencegahan secepatnya dan menghindari terpaan virus pathogen dengan bermasker, mencuci tangan, dan menjaga jarak tertentu (Burhan et al., 2020).

Vaksinasi merupakan pencegahan primer dan masih menjadi strategi terbaik untuk mengatasi pandemi apa pun, termasuk COVID-19. Sayangnya, meski ibu hamil termasuk kelompok berisiko tinggi, mereka tidak memiliki akses ke vaksin COVID-19. Masalah ini disebabkan oleh fakta bahwa wanita hamil secara permanen dikeluarkan dari uji klinis terapi baru, obat-obatan, termasuk vaksinasi. Pertimbangan untuk mengecualikan wanita hamil dari banyak uji klinis terutama terkait dengan keamanan janin-neonatal dan hasil kehamilan yang merugikan. Hal ini tidak adil bagi ibu hamil, sedangkan risiko tinggi dialami oleh ibu hamil. Sebagian besar Ibu hamil ditolak dari studi vaksin yang dapat bermanfaat bagi ibu dan janin. Kemudian kurangnya bukti akan menurunkan penggunaan vaksin pada ibu hamil, menyebabkan menurunnya perlindungan ibu hamil dan janin dari COVID-19. Oleh karena itu diperlukan kajian yang lengkap untuk membahas masalah ini agar ibu hamil dan janin tidak dirugikan dalam situasi pandemi ini.

Saat ini pemberian vaksin kepada ibu hamil sudah menjadi sebuah kebijakan pemerintah. Diharapkan ibu hamil diberikan



vaksin pada umur kehamilan lebih dari 12 minggu sampai aterm. Hal ini untuk mencegah komplikasi dan mencegah terkonfirmasi ibu terkait. Kebijakan pemerintah saat ini yang mengharuskan ibu hamil untuk melakukan vaksinasi covid-19 pada ibu hamil menjadi peluang terbuka ibu hamil sebagai upaya pencegahan terinfeksi covid-19 bagi dirinya dan janinnya. Pelaksanaan vaksin untuk ibu hamil memiliki manfaat yang baik khususnya sebagai pencegahan terhadap komplikasi dan kemungkinan kematian ibu hamil akibat covid-19 menurun (Aldika Akbar, 2021). Saat ini pelaksanaan imunisasi covid-19 pada ibu hamil sudah dilaksanakan di setiap puskesmas di seluruh Kabupaten Buleleng. Tanpa terkecuali Puskesmas Gerokgak I.

Proporsi penerima vaksin covid pada ibu hamil di Puskesmas Gerokgak I saat ini masih sangat kecil. Hampir 70% ibu hamil sudah mendapatkan vaksin pertama dan kurang dari 50% ibu hamil sudah mendapatkan vaksin kedua. Pelaksanaan vaksinasi covid-19 untuk ibu hamil saat ini sudah dilaksanakan dan masih sedikit cakupan yang dijangkau oleh tenaga Kesehatan di Puskesmas. Sampai saat ini hanya sedikit penelitian yang mengidentifikasi pelaksanaan vaksinasi covid pada ibu hamil. Petunjuk teknis pelaksanaan vaksinasi covid-19 pada ibu hamil terdapat pada surat edaran HK.02.01/I/2007/2001 tentang vaksinasi covid-19 bagi ibu hamil dan penyesuaian skrining dalam pelaksanaan covid-19. Pemberian vaksin dapat dilakukan jika kehamilan lebih dari 13 minggu selanjutnya pemeriksaan tekanan darah normal, tidak memiliki komplikasi pada kehamilannya dan tidak pernah terkonfirmasi positif (Kemenkes RI, 2021). Petunjuk teknis ini menjadi satu acuan penting bahwa vaksinasi pada ibu hamil dapat dilaksanakan dan aman.

Hasil penelitian terdahulu menemukan bahwa factor predisposing (karakteristik umur, Pendidikan, pengetahuan, sikap) sebagai salah satu yang mempengaruhi

peningkatan pencegahan covid-19 pada ibu hamil salah satunya dengan vaksinasi (Kundaryanti et al., 2020). Pelaksanaan vaksinasi covid-19 yang belum maksimal dikarenakan hanya sebagian kecil ibu hamil yang baru tercakup untuk melaksanakan vaksinasi. Data yang terekam di Puskesmas adalah anamnesa awal atau penapisan ibu hamil yang dapat diberikan serta tidak meliputi karakteristik dan konsisi terkini ibu hamil. Hal inilah yang menyebabkan penulis ingin mengetahui Karakteristik Ibu Hamil yang sudah terekam dalam registrasi atau studi dokumentasi rekam medis di Puskesmas Gerokgak I yang melaksanakan imunisasi covid-19 di Puskesmas Gerokgak I.

B. METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cohort retrospektif (dimana menganalisis data sekunder pada periode bulan Agustus sampai desember 2021) saat dimulainya pemberian vaksin covid-19 pada ibu hamil.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proporsi ibu hamil yang sudah melaksanakan vaksin covid dosis 1 dan 2 di Puskesmas Gerokgak I

Tabel 1. Proporsi pelaksanaan vaksinasi tahap 1 dan 2

Variabel	f(%)
Vaksinasi I	108 (100)
Vaksinasi II	108 (100)

Berdasarkan tabel 1 diatas melaporkan bahwa sebanyak 100% ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gerokgak I sudah melakukan vaksinasi baik tahap 1 dan tahap II

2. Distribusi frekuensi usia ibu hamil yang melakukan vaksinasi covid-19 di Puskesmas Gerokgak I



Tabel 2. Distribusi frekuensi usia ibu hamil yang melakukan vaksinasi covid-19 di Puskesmas Gerokgak I

Variabel	f (%)
Umur (Mean ± SD)	27,21 ± 6,7

Hasil penelitian sesuai dengan table 2 diatas ditemukan bahwa usia ibu rata-rata berada pada usia 27 tahun. Sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya dengan judul Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Covid-19 terhadap Keikutsertaan dalam Vaksinasi Covid-19 Di Kecamatan Brati bahwa ibu hamil yang masuk sebagai responden saat pelaksanaan pengukuran efektifitas vaksin pada usia 20-30 tahun (Untari et al., 2022). Ibu yang mengalami hamil pada usia > 35 tahun adalah usia dimana tidak direkomendasikan untuk hamil karena beresiko tinggi saat kehamilan maupun persalinan, selain itu hamil pada usia > 35 tahun tubuh sudah memasuki masa awal fase degenerative, sehingga fungsi tubuh tidak optimal.

3. Distribusi frekuensi usia kehamilan ibu yang melakukan vaksinasi covid-19 di Puskesmas Gerokgak I

Tabel 3. Distribusi frekuensi usia kehamilan ibu yang melakukan vaksinasi covid-19 di Puskesmas Gerokgak I

Variabel	f (%)
Usia Kehamilan	
TW 2	85 (78,7)
TW 3	23 (21,3)

Tabel 3 diatas melaporkan bahwa Sebagian besar ibu hamil berada pada rentang TW 2 sebanyak 78,7%.

4. Distribusi frekuensi paritas ibu hamil yang melakukan vaksinasi covid-19 di Puskesmas Gerokgak I

Tabel 4 Distribusi frekuensi usia kehamilan ibu yang melakukan vaksinasi covid-19 di Puskesmas Gerokgak I

Variabel	f (%)
Paritas	
Primigravida	41 (38,0)
Multigravida	67 (62,0)

Hasil penelitian ini malaporkan bahwa sebagian besar ibu hamil merupakan multigravida yaitu 62,0%. Usia kehamilan ibu saat pemberian vaksin juga disepakati oleh persatuan dokter obstetric dan gynekologi. Bahwa ibu hamil yang diberikan vaksin dapat dimulai dari usia kehamilan 12 minggu sampai dengan usia aterm atau mencapai usia 38-40 mg. Sesuai dengan petunjuk teknis pemberian vaksinasi covid-19 juga menemukan bahwa semestinya ibu hamil baru bisa mendapatkan vaksinasi covid setelah usia kehamilan lebih dari 12 minggu.

5. Distribusi frekuensi Pendidikan ibu yang melakukan vaksinasi covid-19 di Puskesmas Gerokgak I

Tabel 5 Pendidikan ibu hamil yang melakukan vaksinasi covid-19 di Puskesmas Gerokgak I

Variabel	f (%)
Pendidikan	
SMP	10 (9,3)
SMA	91 (84,3)
D3	7 (6,5)

Hasil ini menemukan sebagian besar berpendidikan SMA yaitu 84,3%. Hasil penelitian yang sama dengan temuan pada kegiatan ini dilaporkan bahwa ada perubahan pengetahuan, sikap dan ketrampilan ibu sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan (Kapti et al., 2019). Semakin baik pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan penularan Covid-19, maka ibu hamil akan semakin terhindar dari penularan Covid-19. Pengetahuan secara tidak

langsung tergantung dari Pendidikan terakhir ibu. Semakin tinggi Pendidikan ibu hamil maka semakin tinggi pula dalam kemampuan dalam menerima informasi dan melaksanakan informasi yang diperolehnya.

D. SIMPULAN DAN SARAN

3. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa

- a. Sebanyak 100% ibu hamil sudah mendapatkan vaksinasi tahap 1 dan 2
- b. Usia ibu rata-rata berada pada usia 27 tahun yang dilaporkan oleh responden
- c. Sebagian besar ibu hamil berada pada rentang TW 2 yaitu sebanyak 78,7%.
- d. Sebanyak 62,0% ibu merupakan multigravida.
- e. Sebagian besar responden berpendidikan SMA yaitu sebanyak 84,3%.

4. Saran

- a. Bagi Puskesmas
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk membantu ibu hamil untuk meningkatkan kemauannya dalam melaksanakan vaksinasi covid-19
- b. Bagi peneli selanjutnya
Hasil ini dapat dijadikan sumber data atau informasi bagi pelaksanaan penelitian berikutnya mengenai hubungan karakteristik dengan vaksinasi covid-19. Sehingga kedepannya ada penelitian yang terkait dengan bivariat dan multivariat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pihak-pihak yang berjasa dalam membantu penelitian ini yakni dosen pembimbing yang telah membimbing skripsi ini sampai selesai, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Buleleng dan Puskesmas Gerokgak 1

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Aldika Akbar, M. I. (2021). Is it time to start COVID-19 vaccination in pregnant women? *Majalah Obstetri & Ginekologi*, 29(2), 84. <https://doi.org/10.20473/mog.v29i22021.84-90>
- [2] Allotye, J., E, S., M, B., M, Y., S, C., & T, K. (2020). Clinical manifestations, risk factors, and maternal and perinatal outcomes of coronavirus disease 2019 in pregnancy: Living systematic review and meta-analysis. *BMJ*, 370(1), 1–18.
- [3] Benhamou, D., H, K., & AH, D.-B. (2020). Coagulation changes and thromboembolic risk in COVID-19 obstetric patients. *Anaesth Crit Anaesth Crit Care Pain Med*, 39(3), 351–353.
- [4] Briet, J., McAuliffe, F., & Baalman, J. (2020). Is termination of early pregnancy indicated in women with COVID-19. *Journal of Obstetrics & Gynecology and Reproductive Biology*, 251.
- [5] Burhan, E., Isbaniah, F., & Susanto, A. (2020). Pneumonia Covid-19 Diagnosis & Penatalaksanaan Di Indonesia. *Panda Medika*.
- [6] Gray, K., Bordt, E., & Atyeo, C. (2019). Coronavirus disease 2019 vaccine response in pregnant and lactating women: A cohort study. *Am J Obstet Gynecol*.
- [7] He, H., HC, L., & ASH, C. (2021). Positive Impacts of the COVID-19 Pandemic and Public Health Measures on Healthcare. *Prog Microbes Mol Biol*, 4(1).
- [8] Joseph, R., & Ser, H.-L. (2021). Stories from the East: COVID-19 Situation in India. *Prog Microbes Mol Biol*, 4(1).
- [9] Kemenkes RI. (2021). Surat Edaran Tentang Vaksinasi COVID-19 Bagi Ibu Hamil dan Penyesuaian Skrining dalam Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19. 4247608(021), 6.
- [10] Knight, M., Bunch, K., & N, V. (2020). Characteristics and outcomes of pregnant women admitted to hospital

- with confirmed SARS-CoV-2 infection in UK: national population based cohort study. *BMJ*, 369.
- [11] Kundaryanti, R., Suciawati, A., & Solehah. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Ibu Hamil Tahun 2020. *Laporan Penelitian Stimulus*, 1–24.
- [12] Martinez-Portilla, R., Sotiriadis, A., & Chatzakis, C. (2021). Pregnant women with SARS-CoV-2 infection are at higher risk of death and pneumonia: Propensity score matched analysis of a nationwide prospective cohort (COV19Mx). *Ultrasound Obstet Gynecol*, 57(2), 224–231.
- [13] Nurdianto, A., MG Suryokusumo, A., Mufasirin, & Suwanti, L. (2020). Effects of Hyperbaric Oxygen Therapy on IL-17, Fetal Body Weight and Total Fetus in Pregnant Rattus Norvegicus Infected with Tachyzoite Toxoplasma Gondii. *Systematic Reviews in Pharmacy. Jurnal Farmasi*, 11(3), 628–634.
- [14] POGI. (2021). Recommendation regarding the spikein cases of pregnant women with COVID-19. <https://pogi.or.id/publish/wp-content/uploads/2021/06/Revisi-Rekomendasi-POGI-utk-Bumil-dengan-Covid-19-.pdf>
- [15] Prabhu, M., Murphy, E., & Sukhu, A. (2021). Antibody response to Coronavirus disease 2019 (COVID-19) messenger RNA vaccination in pregnant women and transplacental passage into cord blood. *Obstet Gynecol*, 137(2), 278–280.
- [16] Saifuddin. (2006). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Yayasan Bina Pustaka.
- [17] Sari, S. N., Islamy, N., & Dkk. (2021). Vaksin Covid-19 Pada Ibu Hamil Covid-19 Vaccination among Pregnant Woman. 11(4), 327–333. <http://www.journalofmedula.com/index.php/medula/article/view/300>
- [18] Shanes, E., Otero, S., & Mithal, L. (2021). Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS_CoV-2) vaccination in pregnancy: Measures of immunity and placental histopathology. *Obstet Gynecol*, 138(2), 281–283.
- [19] Untari, S., Kumalasari, N., & Yuwanti. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Covid-19 terhadap Keikutsertaan dalam Vaksinasi Covid-19 Di Kecamatan Brati. *SIKLUS: Journal Research Midwifery Politeknik Tegal*, 11(1). <https://doi.org/10.30591/siklus.v11i01.3043>
- [20] WHO. (2021). WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard.
- [21] Winkjosastro, H. (2011). *Ilmu Bedah Kebidanan (Edisi Pert)*. PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.